

---

## ANALISIS KOMPENSASI FINANSIAL DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA DRIVER MAXIM BENGKULU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP

Oleh

Muhammad Firza Fernanda<sup>1</sup>, Verdi Mardiansyah<sup>2</sup>, Razi Dharmawan Putra<sup>3</sup>, Desi Isnaini<sup>4</sup>, Adi Setiawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[firzafernanda2@gmail.com](mailto:firzafernanda2@gmail.com), <sup>2</sup>[mardiansyahverdi99@gmail.com](mailto:mardiansyahverdi99@gmail.com),

<sup>3</sup>[raziputra123@gmail.com](mailto:raziputra123@gmail.com), <sup>4</sup>[desisnaini@gmail.com](mailto:desisnaini@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 06-12-2021

Revised: 16-01-2022

Accepted: 19-02-2022

### Keywords:

Financial Compensation,  
Work Stress, Performance,  
Life Necessities, Driver  
Online

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of financial compensation and work stress on the performance of maxim drivers in meeting the needs of life. This study uses quantitative methods, the samples in this study were 50 Bengkulu maxim drivers. The analytical technique used in this research is validity test, reliability test, classical assumption test, auto correlation test, and hypothesis testing using t test, f test and coefficient of determination. The results show that financial compensation partially has a positive and significant effect on driver performance. maxim bengkulu in meeting the needs of life. Job stress partially has a positive and significant effect on the performance of the Bengkulu maxim driver in meeting the needs of life. Meanwhile, simultaneously based on the results of the F statistical test, the independent variables of financial compensation and work stress together have a positive and significant effect on the dependent variable of the performance of the Bengkulu maxim driver in meeting the needs of life. The predictive ability of these two variables on the performance of the Bengkulu maxim driver in meeting the needs of life is 49.9%, while the remaining 50.1% is influenced by other variables outside the regression model.*

---

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat pesat, khususnya dibidang teknologi dan informasi khususnya. Dengan kemajuan teknologi, kini sudah ada aplikasi yang menggunakan teknologi dan standar untuk menciptakan layanan pemesanan ojek. Ojek sebelumnya beroperasi dengan sistem berbasis wilayah, yang berarti ojek dari daerah lain tidak bisa beroperasi di wilayah tertentu tanpa persetujuan tukang ojek setempat, bahkan ketika menggunakan jasa ojek pelanggan harus membayar tunai dan sering menawar. Tetapi sekarang layanan ojek online saat ini sudah tersedia seperti Go-Jek, Uber, Maxim, Grab, dan lainnya. (Nuri, Fatimah, Rozzaid, Ekonomi, & Muhammadiyah, 2018)

Ojek online merupakan jenis transportasi yang menggunakan internet untuk semua

aktivitas transaksi, termasuk pemesanan, pemantauan jalur, melakukan pembayaran, dan menilai pelayanannya. Semuanya menawarkan layanan yang hampir sama, dimulai dari pengantaran orang dengan harga yang berbeda-beda, namun dengan prosedur pemesanan yang sama, yaitu pemesanan melalui aplikasi ponsel atau situs web. Hasilnya, masyarakat bereaksi positif dan sangat membantu dalam semua transaksi yang melibatkan pedagang, karyawan, mahasiswa, dan orang-orang dengan berbagai pekerjaan. Ojek online ini memudahkan transaksi tidak hanya di kota-kota tertentu saja, tetapi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu provinsi tersebut adalah Bengkulu, mengingat jumlah pengguna internet kota Bengkulu yang sangat besar, Bengkulu adalah kandidat yang baik untuk transportasi online. Maxim adalah salah satu perusahaan ojek online yang ada di kota Bengkulu. (Embun Sari & Ayuh, 2020)

Perusahaan mengantisipasi bahwa biaya dan biaya kompensasi ini akan menghasilkan imbalan kinerja yang lebih tinggi dari karyawan, memastikan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan. (Nur, 2015) Kompensasi/upah yang diterima sebagai akibat dari akad ijarah disebut sebagai ujah dalam Islam. Ijarah adalah transaksi untuk mendapatkan keuntungan dengan beberapa insentif yang diperbolehkan, menurut ulama Hanafiyah. Akibatnya, jadi upah (ujrah) adalah semacam balas jasa yang diberikan oleh karyawan. (Ridwan, 2013)

Faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah kompensasi individu, orang yang bersangkutan, dukungan perusahaan, dan dukungan manajemen. Untuk mempertahankan rating, *driver* maxim harus memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk tidak ada pembatalan pengemudi, tidak ada penolakan pesanan, dan terus-menerus membalas permintaan. Pembatalan pelanggan dapat berdampak pada kinerja mereka. (Sujadi, 2020)

Seseorang *driver* menghadapi banyak tekanan sebagai akibat dari meningkatnya daya saing dan tuntutan profesionalisme di antara pengemudi ojek online dan perusahaan ojek online lainnya. Iklim perekonomian yang tidak stabil di kota Bengkulu merupakan dampak dari krisis yang diakibatkan oleh meluasnya wabah virus corona, yang mampu menimbulkan tekanan selain tekanan dari lingkungan kerja. Tekanan yang timbul dan berlangsung terus-menerus memiliki kemampuan untuk menghasilkan kecemasan. Adanya gangguan kecemasan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap tingkat stres masyarakat. Kegagalan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan menyebabkan stres, yang memanifestasikan dirinya sebagai reaksi emosional dan fisik. (M.SI, n.d.)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada beberapa *driver* online maxim di Bengkulu, Penghasilan yang mereka dapatkan dari konsumen perorder antara Rp 4.000 – 7.000. karena ongkos kirim dari *driver* maxim terlalu kecil dari biaya kebutuhan sehari-hari, rebutan dalam mencari pelanggan, dan tidak adanya campur tangan dari maxim apabila *driver* mengalami kerugian akibat ditipu dan sejenisnya dikarenakan maxim hanya menyediakan jasa aplikasi bagi *driver*, ini adalah yang menyebabkan *driver* ojek online maxim mengalami stres kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah kompensasi finansial berpengaruh terhadap kinerja *driver* maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan? Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja *driver* maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan? Berapakah besarnya

pengaruh kompensasi finansial, dan stres kerja terhadap kinerja *driver* maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan?

## LANDASAN TEORI

### Ojek Online

Ojek online merupakan layanan yang menyediakan transportasi menggunakan mobil dan sepeda motor yang dilengkapi dengan aplikasi pemesanan, sistem pembayaran yang aman, dan layanan lokasi yang didukung oleh sistem internet, sehingga memudahkan pengendara untuk menemukan alamat pelanggan yang memesan. Pelanggan tidak perlu mencari ojek karena identitas pengendara sangat jelas dan dapat dilihat di aplikasi pemesanan cukup buka aplikasi pemesanan dan akan muncul driver ojek. (Nuri et al., 2018)

Akad yang sesuai dengan sistem bagi hasil yang dilakukan oleh perusahaan dengan *driver* ojek online yaitu akad *ijarah ad-dzimah*, *ijarah ad-dzimah* yaitu akad yang menukarkan sesuatu dengan adanya imbalan atau upah mengupah yang menjadikan jasa dari tenaga seseorang sebagai objek transaksi, sesuai dengan firman Allah SWT QS. At-Thalaq ayat 6 : (Purnama Surya, 2019)

*“dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik,”*

Di dalam ayat diatas di sebutkan :

*kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu. (Ath-Thalaq: 6)*

Jika ia (wanita/ibu) mau menyusui bayinya, maka ia berhak untuk mendapatkan upah yang sepadan, dan ia berhak mengadakan transaksi dengan ayah si bayi atau walinya sesuai dengan apa yang disepakati oleh kedua belah pihak mengenai jumlah upahnya. Karena itulah maka disebutkan oleh firman-Nya: kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) untukmu, maka berikanlah kepada mereka upahnya. (Ath-Thalaq: 6)

Adapun firman Allah Swt:

*dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu), dengan baik. (Ath-Thalaq: 6)*

Yaitu hendaklah semua urusan yang ada di antara kalian dimusyawarahkan dengan baik dan bertujuan baik, tidak merugikan diri sendiri dan tidak pula merugikan pihak lain. (Tafsir Surat At-Thalaq Ayat 6', 2015)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setelah menyewa jasa orang lain maka akan ada pemberian ganti atau upah terhadap jasa tersebut dan terdapat keterkaitan dengan usaha yang dijalankan oleh perusahaan maxim yang merupakan perusahaan bergerak di bidang jasa berbasis teknologi yang menyediakan jasa aplikasi kepada *driver* yang dimanfaatkan sebagai media penghubung antara *driver* dengan penumpang. Pihak *driver* tersebut bisa dikatakan menyewa jasa perusahaan untuk mencarikan penumpang karena dalam usaha ojek online, *driver* tidak mencari penumpang seperti ojek biasanya namun perusahaan yang mencarikan penumpang, jasa tersebutlah yang disewa oleh *driver*. Perusahaan berhak mendapat upah dari sewa jasa tersebut yaitu dengan persentase 20% yang sudah ditentukan sebelumnya oleh perusahaan.

### Maxim

Maxim adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi online dan

pemesanan ojek online (ojol), di Rusia pada tahun 2003, Maxim hadir. Layanan ini diluncurkan di empat kota selama enam tahun pertama. Maxim membuka cabang di tujuh kota pada tahun 2009, 17 kota ditahun 2010, dan berkembang menjadi 22 kota atau lebih per tahun setelah itu. Maxim mulai membentuk kemitraan di luar Rusia pada tahun 2014, dengan negara-negara seperti Ukraina, Kazakhstan, Georgia, Bulgaria, Tajikistan, Belarusia, Azerbaijan, dan Italia. Maxim pertama kali diperkenalkan ke Indonesia pada Juli 2018, dan kini beroperasi di 30 kota di tanah air, termasuk di kota Bengkulu. (Maxim, 2021)

### Kompensasi Finansial

Kompensasi merupakan seluruh balas jasa yang akan diterima oleh seseorang akibat dari pelaksanaannya bekerja, bisa dalam bentuk uang atau yang lainnya, kompensasi sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Kompensasi dapat didefinisikan sebagai penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada seseorang secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan. (Rio Kartika Supriyatna, 2021)

Dalam Islam kompensasi/upah disebut juga dengan ujah yang dihasilkan dari akad Ijarah. Menurut ulama' Hanafiyah Ijarah adalah transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan tertentu yang dibolehkan. Jadi upah (ujrah) adalah bentuk kompensasi atas jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja. (Ridwan, 2013)

Di dalam sebuah hadits qudsi, riwayat Abu Hurairah. Allah SWT berfirman,

ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : رَجُلٌ أُعْطِيَ بِي ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوْفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ

*"Tiga orang, saya yang akan menjadi musuhnya pada hari kiamat: Orang yang berjanji dengan menyebut nama-Ku lalu dia melanggar janji, Orang yang menjual orang yang merdeka lalu dia menikmati hasil penjualannya tersebut, dan Orang yang mempekerjakan orang lain, namun setelah orang tersebut bekerja dengan baik upahnya tidak dibayarkan"*  
(HR. Bukhari 2227).

Dari hadits di atas, terlihat bahwa Allah memusuhi semua orang yang menzalimi orang lain, namun dalam hadits ini ada penguatan terhadap tiga jenis praktek penzaliman (pelanggaran sumpah atas nama Allah; trafiking (penjualan orang), dan tidak membayar upah pekerja). Penzaliman yang dilakukan dengan tidak membayar upah, karena jerih payah dan kerja kerasnya tidak mendapatkan balasan, dan itu sama dengan memakan harta orang lain secara tidak benar.

Hadits ini menjadi dalil bahwa upah merupakan hak bagi pekerja yang telah menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya. Sebagai pengimbang dari kewajibannya melakukan sesuatu, maka ia mendapatkan upah sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

### Stres Kerja

Stres adalah suatu kondisi internal yang memanifestasikan dirinya dalam berbagai situasi fisik, lingkungan, dan sosial yang seringkali tidak menguntungkan. (Dhini Rama Dhania, 2010).

Stres di tempat kerja dapat disebabkan oleh pekerjaan yang dirasakan terlalu membebani, kurangnya pengawasan yang berkualitas, lingkungan kerja yang tidak sehat,

otoritas kerja yang tidak memadai terkait dengan tanggung jawab, konflik kerja, dan perbedaan nilai karyawan. Menurut Caesary, indikator yang digunakan untuk variabel stres kerja *physical environment stressors* (stres diakibatkan karena lingkungan fisik), *individual stressors* (stres diakibatkan karena individu), dan *group stressors* (stres diakibatkan karena kelompok). (Nazenin & Palupiningdyah, 2014).

### **Kinerja**

Kinerja merupakan konsekuensi kerja seorang baik kualitas maupun kuantitasnya dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang dipercayakan kepadanya. Kinerja mengacu pada jumlah tenaga kerja yang dapat diselesaikan oleh seseorang atau sekelompok individu dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk memenuhi tujuan organisasi secara legal, tanpa melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. Kualitas dan jumlah pekerjaan yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya didefinisikan sebagai kinerja. (Nurhidayah, 2018)

### **Pemenuhan Kebutuhan**

Menurut Suhartini, salah satu faktor penting yang harus diketahui perusahaan dalam menjalankan fungsi sumber daya manusia adalah kompensasi, khususnya keadilan kompensasi, yang telah menjadi topik hangat dalam literatur sumber daya manusia. Hal ini karena masalah kesetaraan gaji akan dikaitkan dengan kemampuan karyawan untuk memenuhi semua kebutuhan sehari-hari mereka. Lebih jauh, masalah kesetaraan gaji mencerminkan kebijakan perusahaan dalam membayar karyawannya secara adil. Perusahaan atau organisasi yang baik adalah perusahaan yang dapat menawarkan imbalan yang sebanding dengan jumlah kontribusi yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan. (Praptiestrini, 2018)

## **METODE PENELITIAN**

### **Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada ojek online maxim di kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarluaskan melalui *Google Forms*, kemudian tautan tersebut dibagikan kepada orang melalui aplikasi social media *Whatsapp*. Metode pemilihan yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling, dengan 50 responden dipilih dari 500 maxim driver maxim yang aktif di Bengkulu.

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan instrumen yang diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dilakukan untuk menganalisis data. Selain itu, digunakan uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t untuk menguji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Sejauh mana ketelitian suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya divalidasi disebut sebagai uji validasi. (Sadat, Seputra, & Wulan, 2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen pengukuran, artinya dapat mengungkapkan apa saja yang akan diukur oleh kuesioner. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuesioner

dikatakan sah. (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kompensasi Finansial	X1.1	0.632	0.279	Valid
	X1.2	0.622	0.279	Valid
	X1.3	0.585	0.279	Valid
	X1.4	0.700	0.279	Valid
	X1.5	0.515	0.279	Valid
	X1.6	0.475	0.279	Valid
	X1.7	0.623	0.279	Valid
	X1.8	0.387	0.279	Valid
Stres Kerja	X2.1	0.365	0.279	Valid
	X2.2	0.485	0.279	Valid
	X2.3	0.725	0.279	Valid
	X2.4	0.665	0.279	Valid
	X2.5	0.749	0.279	Valid
	X2.6	0.720	0.279	Valid
	X2.7	0.294	0.279	Valid
	X2.8	0.652	0.279	Valid
	X2.9	0.726	0.279	Valid
	X2.10	0.599	0.279	Valid
Kinerja Driver Maxim	Y.1	0.687	0.279	Valid
	Y.2	0.642	0.279	Valid
	Y.3	0.767	0.279	Valid
	Y.4	0.573	0.279	Valid
	Y.5	0.469	0.279	Valid
	Y.6	0.812	0.279	Valid
	Y.7	0.773	0.279	Valid
	Y.8	0.383	0.279	Valid
	Y.9	0.856	0.279	Valid
	Y.10	0.534	0.279	Valid

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 dan Ms Excel (2021)

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah metode penilaian kuesioner dengan menggunakan variabel. (Sadat et al., 2020). Jika jawaban kuesioner selalu konsisten dan stabil, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. (Ghozali, 2011). Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Kompensasi Finansial	0.830	0.70	Reliabel
2	Stres Kerja	0.869	0.70	Reliabel
3	Kinerja	0.869	0.70	Reliabel

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada tabel 2 diatas setiap variabel yaitu reliabel. Dengan demikian, masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur serta terpercaya dalam penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. (Khumaini & Nadiya, 2021) Perbedaan antara data yang diuji normalitas dan data normal standar ditunjukkan dengan metode uji Kolmogorov Smirnov. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Sehingga, diperoleh hasil pengujian normalitas dapat ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		50
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.52839766
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.122
	<i>Positive</i>	.122
	<i>Negative</i>	-.083
<i>Test Statistic</i>		.122
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<b>.061<sup>c</sup></b>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,122 > 0,05 dan nilai Asymp.sig sebesar 0,61 > 0,05 hasil tersebut sehingga data penelitian

dengan jumlah sampel 50 telah memiliki data berdistribusi normal dan telah memenuhi normalitas data.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah variabel independen model regresi berkorelasi. (Faisal Marzuki, Handono Mardiyanto, & Diah Yuli Sugiarti, 2018) Jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0.1$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak ada bukti multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance kurang dari  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas antar variabel independen. Dan Apabila *tolerance value*  $< 0.1$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompensasi Finansial	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>
	Stres Kerja	<b>1.000</b>	<b>1.000</b>
a. Dependent Variable: Kinerja			

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinieritas maka diperoleh nilai VIF adalah sebagai berikut pada tolerance value  $1,000 > 0,1$  dan  $VIF 1,000 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dan data penelitian yang baik adalah data penelitian yang tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan pengamatan tetap dalam model regresi. Jika ada disebut homoskedastisitas, dan jika tidak ada disebut heteroskedastisitas atau terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. (Faisal Marzuki et al., 2018)

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.868	3.347		1.454	.152
	X1(Kompensasi Finansial)	-.139	.074	-.264	-1.876	.067
	X2 (Stres Kerja)	.011	.063	.025	.174	.862
a. Dependent Variable: LnRes_2						

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk, harga produk dan kualitas pelayanan memiliki nilai lebih besar dari 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel tersebut.

### Uji Auto Korelasi

Korelasi antara serangkaian pengamatan dari waktu ke waktu dikenal sebagai auto-korelasi. untuk melihat apakah ada auto korelasi yaitu menggunakan uji runs test. Uji auto korelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan positif atau negatif yang kuat antara data dalam variabel penelitian dalam model regresi linier.(Khumaini & Nadiya, 2021) Sehingga, diperoleh hasil pengujian auto korelasi dapat ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Auto Korelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.77049
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	20
Z	-1.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086
a. Median	

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji auto korelasi dengan menggunakan runs test yaitu  $0,86 > 0,05$ . Dengan demikian, hasil tersebut bahwa data penelitian tidak terjadi masalah auto korelasi

### Uji Signifikansi Parameter Parsial ( Uji T )

Uji t digunakan untuk menilai variabel-variabel yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (individual). (Sadat et al., 2020). Pengujian hipotesis secara statistik secara parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.788	5.648		.140	.890
	Kompensasi Finansial	.676	.125	.547	<b>5.410</b>	<b>.000</b>
	Stres Kerja	.492	.106	.469	<b>4.640</b>	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Dari hasil perhitungan pada variabel kompensasi finansial terhadap kinerja maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,410 > t_{tabel}$  2,011 dengan perolehan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dengan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompensasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hasil perhitungan pada variabel stres kerja terhadap kinerja maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,640 > t_{tabel}$  2,011 dengan perolehan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dengan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

#### Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima, atau variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara bersamaan. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sebaliknya,  $H_0$  diterima, atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ketika digabungkan. Probabilitas 5% ( $\alpha = 0.05$ ) digunakan untuk menentukan apakah pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. (Khumaini & Nadiya, 2021) Sehingga, diperoleh hasil uji F dapat ditunjukkan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659.970	2	329.985	25.424	.000 <sup>b</sup>
	Residual	610.030	47	12.979		
	Total	1270.000	49			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Kompensasi Finansial

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan pada hasil uji F tabel di atas, sehingga perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar  $25,424 > 3,19$  dan nilai sigi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kompensasi finansial dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja *driver* maxim Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

### Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (R Square), juga dikenal sebagai koefisien determinasi, adalah teknik untuk menentukan seberapa baik suatu model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. (Sadat et al., 2020). Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai adjusted  $R^2$  Square, sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.499	3.603
a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Kompensasi Finansial				

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 26.0 (2021)

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,499 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas stres kerja dan kompensasi finansial sebesar 49,9%, sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain di luar model regresi.

### KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat ditarik berdasarkan masalah penelitian yang disajikan, analisis data yang dilakukan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Data penelitian ini berdistribusi normal, tanpa multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi. Hasil uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) sebesar 0,499 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 49,9% terhadap stres kerja dan kompensasi finansial, sedangkan sisanya sebesar 50,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Sesuai dengan hasil tes uji t, variabel kompensasi finansial memiliki nilai  $t_{hitung}$  positif sebesar  $5,410 > t_{tabel}$  2,011 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sedangkan variabel stres kerja memiliki nilai  $t_{hitung}$  positif sebesar  $4,640 > t_{tabel}$  2,011 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* maxim kota Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $25.424 > F_{tabel}$  3,19 dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa kompensasi finansial dan stres kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap kinerja *driver* maxim kota Bengkulu dalam memenuhi kebutuhan hidup

### DAFTAR PUSTAKA

[1]. Dhini Rama Dhania. (2010). Pengaruh Stres Kerja , Beban Kerja Terhadap Kepuasan(

- Studi Pada Medical Representatif Di Kota Kudus ). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15–23.
- [2]. Embun Sari, C. P., & Ayuh, E. T. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Eksistensi Pada Transportasi Online Di Kota Bengkulu. *Jurnal Sarjana Ilmu Komunikasi*, 1(2), 34–41. doi:10.36085/j-sikom.v1i2.1107
- [3]. Faisal Marzuki, Handono Mardiyanto, & Diyah Yuli Sugiarti. (2018). the Effect of Leadership Style and Work Planning on Puskesmas Performance. *Visipena Journal*, 9(2), 316–329. doi:10.46244/visipena.v9i2.462
- [4]. Kamim, A. B. M., & Khandiq, M. R. (2019). Gojek dan Kerja Digital : Kerentanan dan Ilusi Kesejahteraan yang Dialami Oleh Mitra Pengemudi Dalam Kerja Berbasis Platform Digital. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 59. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/45240-133947-1-PB.pdf
- [5]. Khumaini, S., & Nadiya, A. J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 1. doi:10.31000/almaal.v3i1.4614
- [6]. M.SI, J. ida wobowati. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sumatra Selatan.
- [7]. Maxim. (2021). Tentang Perusahaan Maxim.
- [8]. Nazenin, S., & Palupiningdyah, P. (2014). Peran Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Untuk Mengurangi Turnover Intention. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 220–227. doi:10.15294/jdm.v5i2.3663
- [9]. Nur, M. T. (2015). Kompensasi Kerja Dalam Islam. *Jurnal Muamalah*, v(2), 120–128.
- [10]. Nurhidayah, F.-. (2018). Analisis Sistem Kompensasi Terhadap Kinerja Driver Transportasi Online. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 179–186. doi:10.28932/jam.v10i2.1083
- [11]. Nuri, R. A., Fatimah, F., Rozzaid, Y., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2018). Persepsi Konsumen Terhadap Kepuasan Penggunaan Transportasi Online Go-Jek Di Jember, 4(2), 189–203.
- [12]. Praptiestrini. (2018). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi ( Study Pada Mitra Driver Go-Jek Di Surakarta ). *Jurnal Mutiara Madani*, 06(2), 163–181.
- [13]. Purnama Surya, R. (2019). Kerjasama Driver Dengan Perusahaan Aplikasi Go-Jek Online Perspektif Fikih Ekonomi. *Hukum Islam*, XIX(1), 101–113.
- [14]. Ridwan, M. (2013). Standar upah pekerja menurut sistem ekonomi islam. *Equilibrium*, 1(2), 241–257.
- [15]. Rio Kartika Supriyatna, E. norman. (2021). Prinsip Kompensasi Dalam Prespektif Islam. *Reslaj: Religion Educaton Social Laa Roiba Journal*, 3, 227–235. doi:10.47476/reslaj.v3i1.320
- [16]. Sadat, A., Seputra, A., & Wulan, H. S. (2020). the Influence of Work Stress and Motivation on the Performance of Drivers Gojek, Job Satisfaction As an Intervening Variable “ .... *Journal of Management*. Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1496>
- [17]. Sujadi, I. N. A. S. & D. (2020). Pengaruh Kompensasi Finansial dan Stres Kerja Terhadap

Kinerja Mitra Driver Ojek Online Di Bali, *02*(1), 90–101.  
[18]. Tafsir Surat At-Thalaq Ayat 6. (2015).

1260

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.1, No.5, Januari 2022

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN